

PERANAN YAYASAN MISS INDONESIA DALAM MEMPERSIAPKAN KONTES KECANTIKAN INTERNASIONAL TAHUN 2005-2015

Millya Rizqika Dewi

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: millya.18108@mhs.unesa.ac.id

Septina Alrianingrum

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: septi@unesa.ac.id

Abstrak

Kontes kecantikan adalah kontes di mana kontestan bersaing untuk memamerkan kecantikan batin mereka, atau kecantikan fisik. Indonesia adalah salah satu negara yang selalu berpartisipasi dalam mengadakan beauty challenge. Sebagai bangsa yang maju dan berkembang, Indonesia merasa perlu untuk berpartisipasi guna menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia mampu memesonakan di kancah global dengan talenta para wakilnya. Berbagai Yayasan Kontes Kecantikan mulai bermunculan di Indonesia seiring berkembangnya kontes kecantikan internasional. Kontes kecantikan di Indonesia dimulai pada tahun 1992 yang diselenggarakan oleh Yayasan Puteri Indonesia. Setelah 13 tahun berjalan, Indonesia memiliki Yayasan Kontes Kecantikan baru yaitu Yayasan Miss Indonesia yang menaungi Kontes Kecantikan Miss Indonesia. Miss Indonesia diselenggarakan pertama kali di tahun 2005 dengan peserta berjumlah 34 yang mewakili provinsi yang ada di Indonesia.

Penelitian ini membahas mengenai (1) perjalanan Yayasan Miss Indonesia dalam kontes kecantikan internasional pada tahun 2005-2015 dan (2) program yang dilakukan Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan wakilnya bertanding ke kontes kecantikan internasional pada tahun 2005-2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan. Yang pertama pemilihan topik untuk menentukan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Tahapan kedua yaitu pengumpulan sumber berupa sumber primer dan sekunder. Tahapan ketiga yaitu verifikasi yakni melakukan kritik terhadap sumber yang sudah dikumpulkan. Sedangkan tahap keempat yaitu interpretasi yang berarti penafsiran terhadap hasil kritik sumber. Dan yang terakhir yaitu penulisan atau yang dapat disebut sebagai histografi yang berarti penuangan hasil dari semua fakta dan opini yang dituliskan dalam penelitian dan dilakukan dengan berdasarkan kronologis dan sistematis.

Kata Kunci : Kontes Kecantikan, Miss Indonesia, Yayasan.

Abstract

Beauty pageants are contests in which contestants compete to show off their inner beauty, or physical beauty. Indonesia is one of the countries that always participates in holding beauty challenges. As a developed and developing nation, Indonesia feels the need to participate in order to show the international world that Indonesia is capable of dazzling on the global stage with the talents of its representatives. Various Beauty Contest Foundations began to appear in Indonesia as international beauty contests developed. Beauty contests in Indonesia began in 1992 which were organized by the Puteri Indonesia Foundation. After 13 years running, Indonesia has a new Beauty Contest Foundation, namely the Miss Indonesia Foundation which oversees the Miss Indonesia Beauty Contest. Miss Indonesia was held for the first time in 2005 with 34 participants representing provinces in Indonesia

This research discusses (1) the journey of the Miss Indonesia Foundation in international beauty contests in 2005-2015 and (2) the program carried out by the Miss Indonesia Foundation in preparing its representatives to compete in international beauty contests in 2005-2015. This study uses historical research methods which consist of five stages. The first is the selection of topics to determine the problems to be discussed in research. The second stage is collecting sources in the form of primary and secondary sources. The third stage is verification, which is to criticize the sources that have been collected. While the fourth stage is interpretation which means interpretation of the results of source criticism. And the last is writing or what can be called histography which means pouring out the results of all the facts and opinions written in the research and carried out on a chronological and systematic basis.

Keywords: Beauty Contest, Miss Indonesia, Foundation.

PENDAHULUAN

Kontes kecantikan merupakan sebuah kontes yang peserta nya menunjukkan kecantikan dalam dirinya, yaitu kecantikan fisik. Seiring berkembangnya waktu, terdapat aspek lain yang dinilai dalam kontes kecantikan antara lain adalah public speaking, karakter dan advokasi. Salah satu negara yang setiap tahun mengikuti kontes kecantikan adalah Indonesia. Sebagai bangsa yang maju dan berkembang, Indonesia merasa perlu untuk berpartisipasi guna menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia mampu memesonakan di kancah global dengan talenta para wakilnya.

Berbagai Yayasan Kontes Kecantikan mulai bermunculan di Indonesia seiring berkembangnya kontes kecantikan internasional. Kontes kecantikan di Indonesia dimulai pada tahun 1992 yang diselenggarakan oleh Yayasan Puteri Indonesia. Setelah 13 tahun berjalan, Indonesia memiliki Yayasan Kontes Kecantikan baru yaitu Yayasan Miss Indonesia yang menaungi Kontes Kecantikan Miss Indonesia dengan diketuai oleh Liliana Tanoesoedibjo. Miss Indonesia diselenggarakan pertama kali di tahun 2005 dengan peserta berjumlah 34 yang mewakili provinsi yang ada di Indonesia. Tujuan dari penyelenggaraan Miss Indonesia ini adalah untuk menjadi wakil Indonesia atau duta bangsa pada kontes Internasional. "Miss Indonesia juga akan bekerja sama dengan Yayasan Jalinan Kasih, MNC Peduli untuk turut serta dalam aksi-aksi sosial untuk daerah-daerah yang membutuhkan".¹

Yayasan Miss Indonesia tidak hanya mencari sosok yang cantik dan cerdas, namun mereka harus memiliki kriteria "MISS". Kriteria "MISS" yang dimaksud adalah M : Manner, I : Impressive, S : Smart, S : Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Kontes Miss Indonesia juga mengedepankan karakter "beauty with purpose", yaitu sebuah karakter yang cantik, cerdas dan juga dapat berkontribusi bagi kehidupan manusia di sekitarnya. Pada awal penyelenggaraan Miss Indonesia pada tahun 2005, pemenang Miss Indonesia dikirimkan ke ajang Miss ASEAN untuk mewakili Indonesia. Namun, pada tahun 2006 Yayasan Puteri Indonesia kehilangan lisensi Miss World. Hal itu membuat Yayasan Miss Indonesia mengambil alih lisensi Miss World sejak tahun 2006, maka pemenang Miss Indonesia tahun 2006 hingga sekarang otomatis langsung menjadi perwakilan Indonesia di ajang Miss World.

Imelda Fransisca berhasil meraih gelar utama di ajang Miss Indonesia pertama yang diadakan pada tahun 2005. Imelda merupakan perwakilan dari Jawa Barat mampu mengalahkan peserta dari berbagai provinsi di Indonesia. Setelah menjadi pemenang, Imelda menjadi perwakilan

Indonesia di ajang Miss ASEAN dengan gelar Runner Up 1 atau juara 2 Miss ASEAN 2005.

Dari latar belakang sejarah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana perjuangan dan perjalanan Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan wakilnya ke ajang Internasional serta program apa yang dilakukan oleh Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan wakilnya untuk memperoleh prestasi di ajang internasional. Dengan demikian kita dapat mengetahui bagaimana perjalanan, perjuangan serta peranan Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan wakilnya bertanding di ajang internasional dan membawa prestasi bagi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo "ada lima tahap dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah dan keabsahan sumber), interpretasi : analisis dan sintesis, dan penulisan".

Tahap pertama yakni pemilihan topik. Langkah pertama dalam melakukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah pemilihan topik. Keputusan untuk tidak sepenuhnya ditentukan oleh keunggulan pencipta dalam berkonsentrasi pada subjek dan kedekatan yang mendalam. Topik dalam penelitian ini adalah Peranan Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan Kontes Internasional. Sedangkan tahap kedua yaitu pengumpulan sumber. Pengumpulan sumber, peneliti mencari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan adalah sumber tulisan berupa Koran dan majalah dari tahun 2005-2015 yang memuat berita tentang penyelenggaraan Miss Indonesia dan Yayasan Miss Indonesia. Koran atau majalah didapatkan melalui Perpustakaan Medayu Agung, Surabaya. Sedangkan sumber sekunder berasal dari penelitian-penelitian terdahulu dan artikel jurnal yang membahas dengan topik terkait penelitian.

Tahap ketiga yaitu verifikasi. Kritik terhadap sumber yang dikumpulkan, disebut juga sebagai kritik sumber, dilakukan setelah sumber dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk menentukan sumber mana yang dapat digunakan, serta untuk mengevaluasi keandalan data dalam sumber yang digunakan dalam penelitian ini serta keaslian dan keakuratannya. Dan untuk tahap terakhir yaitu penulisan atau historiografi. Tulisan ini merupakan puncak dari seluruh fakta dan opini penelitian dan disusun secara kronologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perjalanan Yayasan Miss Indonesia dalam Konteks Kecantikan Internasional pada tahun 2005-2015

Kontes kecantikan yang sukses tidak luput dari usaha-usaha yang telah dilakukan oleh yayasan yang

¹ Kumparan.com, 21 Februari 2020, diakses dari <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/istilah-miss-pada-miss-indonesia-dan-awal-digelarnya-di-tahun-2005-1ssqQ8DxROe/full> pada tanggal 4 Agustus 2022 pukul 19.45 WIB.

menaungi kontes tersebut. Perjalanan awal terbentuknya suatu yayasan atau organisasi kontes kecantikan pasti tidak mudah. Apalagi di tengah budaya timur yang dianut oleh masyarakat Indonesia yang dinilai hanya mengeksploitasi perempuan karena hanya berfokus pada kecantikan perempuan saja. Padahal ada beberapa aspek lain yang sangat penting bagi seorang pemenang Miss Indonesia. Tidak hanya cantik, seorang Miss Indonesia harus memiliki tata karma yang baik, memiliki aura yang menakjubkan, cerdas serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Yayasan Miss Indonesia memutuskan untuk membeli lisensi ajang kecantikan internasional Miss World. Terpilihnya Miss World memang sejalan dengan visi misi Yayasan Miss Indonesia. Miss World yang memiliki slogan *Beauty With a Purpose* yaitu cantik dengan tujuan, memang sejalan dengan Yayasan Miss Indonesia yang memiliki kriteria “MISS” yaitu M : Manner, I : Impressive, S : Smart, S : Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Miss Indonesia juga mengedepankan karakter “*beauty with purpose*”, yaitu sebuah karakter yang cantik, cerdas dan juga dapat berkontribusi bagi kehidupan manusia di sekitarnya.

Miss World pertama kali diadakan pada 27 Juli 1951, di Empire Rooms on Tottenham Court Road, London, Inggris. Dilansir dari New York Times, sebelum diketahui banyak orang sebagai kontes kecantikan, Eric Morley sebagai pendiri kontes ini menjulukinya “Miss World Festival Bikini Girl”. 16 wanita dari Inggris, Amerika Serikat, Denmark, Prancis, Belanda, dan Rusia berkompetisi dalam kontes bikini. Kompetisi bikini ini pada awalnya tidak pernah dimaksudkan untuk diadakan setiap tahun. Namun, di Amerika Serikat, setahun setelah kompetisi berakhir, kontes kecantikan serupa yang dikenal sebagai “Miss Universe” diadakan setiap tahun. Hasilnya, Eric menjadikan kontesnya sebagai acara tahunan juga. Setelah kematiannya pada tahun 2000, ajang ini dilanjutkan oleh sang istri, Julia Morley. Miss World tak lagi melakukan sesi penilaian bikini seperti ajang kontes kecantikan lainnya. Hal ini karena menimbulkan kontroversi dan penolakan dari kalangan masyarakat.

Sejak tahun 2003, kontes Miss World juga memberikan jalur Fast Track Events ketika babak penyisihan berlangsung dengan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi dalam babak final secara otomatis. Namun, mulai tahun 2011, pemenang dan finalis jalur cepat akan menerima poin bonus untuk skor awal mereka. Fast Track Events yang telah diberikan kepada peserta sejak tahun 2003 yakni:

- 1) Beach Beauty (2003-2014).
- 2) Miss Talent (2003-sekarang).
- 3) Miss Sports (2003-sekarang).
- 4) Beauty With a Purpose (2005-sekarang).
- 5) Top Model (2004, 2007-sekarang).
- 6) Multimedia Award (2012-sekarang).
- 7) People's Choice (2003, 2008, 2013-sekarang).
- 8) Personality (Kepribadian) (2003).
- 9) Contestants Choice (2004).

Indonesia tercatat baru tujuh kali mengikuti ajang Miss World. Pertama kali pada tahun 1982 yang diwakili oleh Andi Botenri, seorang model yang pernah mewakili Indonesia di ajang pemilihan ratu kecantikan sebanyak tiga kali. Kala itu pemerintah Indonesia tidak merestui adanya ajang pemilihan kecantikan dunia. Andi Botenri berangkat sendirian ke London pada tahun 1982. Namun kala itu Andi Botenri tidak berhasil masuk ke 15 besar.

Setahun kemudian, ajang Miss World 1983 kembali digelar. Kali ini giliran Titi Dwi Jayati atau Titi DJ menjadi wakil Indonesia di ajang Miss World Pageant, yang digelar di tempat yang sama pada 17 November 1983. Secara “illegal” Titi DJ berangkat ke London tanpa restu pemerintah. Lagilagi Indonesia gagal untuk meraih tempat, bahkan di peringkat 15 besar sekalipun. Baru pada 2005, Indonesia kembali ikut serta dalam ajang Miss World 2005, meskipun perwakilan yang dikirim bukan dari Yayasan Miss Indonesia yang diwakili oleh Lindi Cistia Prabha.

Yayasan Miss Indonesia mengadakan kontes perdana nya pada tahun 2005. Miss Indonesia 2005 yaitu Imelda Fransisca, secara otomatis mewakili Indonesia di ajang Miss ASEAN yang diadakan di Jakarta. Setahun kemudian, Yayasan Miss Indonesia berhasil mendapatkan lisensi ajang Miss World dan Miss Indonesia 2006 otomatis akan mewakili Indonesia di ajang Miss World. Misi Miss Indonesia adalah mempersiapkan wanita Indonesia untuk melayani sebagai duta sosial, budaya, dan ekonomi internasional. “Saatnya Mata Dunia Memandangmu” adalah slogan kontes kecantikan dan bakat ini.

Berawal pada tahun 2006 membawa slogan C2B2- Cantik, Cerdas, Berbakat dan Berbudi. Kemudian di tahun 2007 berubah yakni BE SHE- Beautiful, Smart, Healthy, Eastern Value. Dan sejak 2008 mengangkat MISS yang merupakan kepanjangan dari Manner, Impressive, Smart, Social. “Wanita yang terpilih sebagai Miss Indonesia akan menjadi perwakilan Indonesia di ajang Miss World. Miss Indonesia terpilih pun dipersiapkan sebagai duta bagi seluruh kegiatan corporate social responsibility MNC Group, termasuk duta sosial bagi UNICEF yang bertugas di bidang Manajemen Finalis oleh Talent Management Media Nusantara Citra (MNC)”²

Pada tahun 2006, Kristania Virginia Besouw berhasil masuk ke dalam 20 besar Miss Sport. Kemudian selanjutnya disusul Kamidia Radisti, Miss Indonesia 2007 berhasil masuk 15 besar Miss Talent dan 5 besar Miss Beauty With a Purpose yang merupakan prestasi tertinggi Yayasan Miss Indonesia di awal mereka mengirimkan wakilnya ke Miss World. Pada tahun 2008, yang diwakili oleh Sandra Angelia, memperoleh tempat 10 besar di Miss World Talent. Dan pada tahun 2009, yang diwakili oleh Kerenina Sunny Halim berhasil menempati 12 besar Miss

² Seputar Indonesia, Dukung Wanita Berprestasi Melalui Miss Indonesia, 21 April 2015.

World Beach Beauty dan 22 besar Miss World Talent. Pada tahun 2010, Yayasan Miss Indonesia berencana menggelar ajang Miss World di Bali. Hal ini pun mendapatkan dukungan dari pemerintah, salah satunya yakni Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Gumelar memberikan dukungan penuh jika ajang Miss World digelar di Bali.

Miss Indonesia 2011 dan Miss World 2010 berkesempatan mengunjungi Bali, hal ini dilakukan Yayasan Miss Indonesia untuk memperkenalkan Bali dan memaksimalkan potensinya supaya Bali bisa menjadi tempat penyelenggaraan Miss World mendatang. Akhirnya Indonesia secara resmi akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Miss World 2013. Pada malam final Miss Indonesia 2012, CEO MNC Group menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Chairwoman of Miss World Organization and International President of Variety, The Children's Charity, Julia Morley tentang penyelenggaraan Miss World 2013. Penandatanganan tersebut juga menyebutkan MNC Group sebagai penyelenggara Miss World 2013.

Miss World 2013 digelar di Bali dan Jakarta pada 28 September 2013. Selama tiga tahun terakhir, Organisasi Miss World didekati oleh Yayasan Miss Indonesia. Yayasan Miss Indonesia juga telah memberikan penjelasan tentang budaya santun Indonesia, yang diterima bahkan dikagumi oleh Miss World Organization. Akibatnya, Organisasi Miss World telah memutuskan untuk tidak mengadakan kompetisi bikini di Miss World 2013. "Dukungan pun datang dari Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sapta Nirwandar. Ia mengatakan bahwa ajang bergengsi Miss World dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mempromosikan budaya dan sektor pariwisata di dalam negeri. Miss World merupakan sebuah event positif yang akan mengangkat nama Indonesia di mata dunia".³ Bahkan Founder Miss World Organization yaitu "Julia Morley sudah jatuh hati kepada Indonesia sejak pertama kali berkunjung, 9 tahun silam. Menurutnya, Indonesia merupakan pilihan pertama Yayasan Miss World sebagai tuan rumah untuk kontes tahun 2013. Alasan lain, menurut Julia, karena ada misi dunia yang juga diusung Miss World, yakni memajukan negara-negara pesertanya. Salah satunya dari sisi pariwisata".⁴

Penyelenggaraan Miss World 2013 memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah pemindahan lokasi penyelenggaraan yang awalnya diselenggarakan di Jakarta dan Bali, namun pemerintah meminta agar semua penyelenggaraan dilakukan di Bali. Karena selain Miss World 2013, Indonesia juga diramalkan dengan World Muslimah oleh World Muslimah Foundations. "Ajang kontes kecantikan tersebut dihadiri oleh 20 muslimah dari

enam negara, yakni Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Bangladesh, Nigeria, dan Iran. Mereka berkompetisi untuk memperebutkan gelar World Muslimah 2013".⁵ Selain itu, ada kontes Miss Celebrity Indonesia 2013, ajang pencarian talenta selebritis yang diadakan SCTV di Yogyakarta. Meski kecewa, panitia tetap menghormati keputusan pemerintah yang membatalkan malam final ajang tersebut di Sentul, Bogor. Sementara itu, "Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) Agung Laksono beralasan pemindahan izin lokasi Miss World dari Jakarta dan Bogor ke Bali itu untuk kepentingan keamanan dan sejumlah aspek pendukung lain".⁶

Para petinggi dari organisasi Miss World tetap menyanjung Indonesia sebagai tuan rumah terbaik dari seluruh ajang Miss World yang telah digelar selama 63 tahun sebelumnya setelah malam Grand Final di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) pada Sabtu, 28 September lalu, 2013. "Saya sangat puas dengan acara Miss World di Bali. Pihak penyelenggara sangat kooperatif, semua orang selalu ramah, kerja sama yang menyenangkan. Selama 63 tahun menyelenggarakan Miss World, Indonesia adalah host terbaik dibandingkan negara lain" tandas Julia Morley, Chairman Miss World Organization. Pada tahun 2015, Liliana Tanoesoedibjo berkesempatan menjadi juri Miss World 2015 yang semakin memperlihatkan jika Indonesia mulai diperhitungkan di kontes kecantikan internasional Miss World. Prestasi membanggakan pun dibawa oleh perwakilan Indonesia, Maria Harfanti yang berhasil menjadi juara 3 Miss World 2015.

B. Program yang Dilakukan Yayasan Miss Indonesia dalam Mempersiapkan Wakilnya Bertanding ke Kontes Kecantikan Internasional pada tahun 2005-2015

Miss Indonesia yang diselenggarakan pertama kali pada tahun 2005 membawa angin segar di dunia kontes kecantikan di Indonesia yang menjadi peluang baru bagi Indonesia untuk unjuk prestasi di kontes kecantikan internasional. Selain Yayasan Miss Indonesia, kontes kecantikan Indonesia juga telah memiliki Yayasan Puteri Indonesia yang memiliki lisensi ajang internasional, antara lain adalah Miss Universe, Miss International dan Miss Supranational. Sedangkan untuk Yayasan Miss Indonesia memiliki lisensi ajang internasional Miss World, yang sebelumnya pernah dimiliki oleh Yayasan Puteri Indonesia.

Penyelenggaraan Miss Indonesia pertama sukses digelar pada Sabtu, 19 Februari 2005 yang bertempat di Balai Sarni, Jakarta. Pemenang Miss Indonesia 2005 yaitu Imelda Fransisca yang merupakan sarjana psikologi

³ Seputar Indonesia, Miss World Ajang Promosi Budaya Indonesia, 2 September 2013.

⁴ Seputar Indonesia, Menyambut Miss World ala Indonesia, 8 September 2013.

⁵ Seputar Indonesia, Pemerintah Berat Sebelah Sikapi Kontes Perempuan, 15 September 2013.

⁶ Seputar Indonesia, Sikap Pemerintah Ganggu Investasi, 17 September 2013.

dari Ohio State University, Amerika Serikat. Imelda secara otomatis mewakili Indonesia di ajang Miss ASEAN yang diselenggarakan pada 5-19 Maret 2005 di Jakarta. Di tahun 2005, Yayasan Miss Indonesia belum memiliki lisensi Miss World, jadi pemenang di tahun 2005 yaitu Imelda Fransisca dikirim untuk mewakili Indonesia di ajang Miss ASEAN.

1) Miss Indonesia 2005

Persiapan yang hanya satu bulan tidak membuat Imelda menyerah, program-program yang telah disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia antara lain adalah pembekalan mengenai wawasan dan pengetahuan umum, terlebih mengenai ASEAN. Imelda pun sukses membawa prestasi bagi Indonesia yaitu mendapat gelar Runner Up dan Miss Favorite di ajang Miss ASEAN 2005.

2) Miss Indonesia 2006

Pada tahun 2006, Yayasan Miss Indonesia telah memiliki lisensi kontes kecantikan internasional Miss World. Untuk pertama kalinya, Yayasan Miss Indonesia mengirimkan wakilnya di tahun 2006. Malam puncak Miss Indonesia 2006 diadakan pada Sabtu, 5 Agustus 2006 di Balai Sarbini, Jakarta. Kristania Virginia Besouw asal Sulawesi Utara terpilih menjadi Miss Indonesia 2006. Kristania secara otomatis akan mewakili Indonesia di ajang Miss World yang diselenggarakan pada 30 September 2006 di Warsawa, Polandia.

Yayasan Miss Indonesia menyiapkan program untuk persiapan Kristania menuju ke Miss World. Program tersebut antara lain adalah fitting (menyiapkan gaun untuk malam final dan pakaian selama karantina) hingga meeting. Yayasan Miss Indonesia juga menyiapkan berbagai kelas untuk Kristania, antara lain adalah kelas tentang cara berjalan, kepribadian, make up, fashion, dan segala rupa yang berkenaan dengan penampilan fisik. Tak lupa Kristania juga belajar mengenai wawasan Indonesia serta dunia pada umumnya dan belajar mengenai teknik public speaking atau berbicara di depan umum. "Kristania secara pribadi melakukan persiapan khusus. Selain fisik yang tetap dijaga, ia juga mempersiapkan sisi mental dan spiritual".⁷

Yayasan Miss Indonesia juga memiliki program lain yakni mengunjungi kantor kedutaan negara tempat berlangsungnya Miss World 2006 yaitu negara Polandia. "Kristania ditemani dengan Ketua Dewan Juri Miss Indonesia 2006 Liliana Hary Tanoesoedibjo serta wakil Media Nusantara Citra (MNC) selaku pemegang lisensi pengiriman Miss World dari Indonesia mengunjungi kantor kedutaan Polandia dan disambut hangat oleh Dubes Tomasz dan Counselor Deputy Head of Mission Polandia Jaroslaw

Skowronski".⁸ Kristania datang untuk meminta bantuan mengenai wawasan tentang Polandia, agar selama bertanding di Polandia ia tidak merasa kaget dengan keadaan disana.

Kristania sampai di Polandia pada tanggal 31 Agustus 2006 sehari sebelum hari pertama karantina, Kristania menerima undangan makan siang dari masyarakat Indonesia di Wisma KBRI Polandia. "Selama tiga jam melakukan kunjungan ke Wisma KBRI, Kristania tidak lupa meminta doa restu pada masyarakat Indonesia di sana".⁹ Yayasan Miss Indonesia akan hadir di malam final Miss World 2006 di Polandia untuk mendukung Kristania secara langsung. Perwakilan dari Media Nusantara Citra (MNC), Erie Posse dan Monty Rizkidominggo bertolak ke Warsawa, Polandia pada tanggal 23 September 2006. Sedangkan Ny Liliana Hary Tanoesoedibjo dan Dr Martha Tilaar berangkat pada tanggal 27 September 2006. "Selain perwakilan dari Yayasan Miss Indonesia, kedua orang tua Kristania juga turut hadir di malam final dan berangkat pada tanggal 26 September 2006".¹⁰

Namun Kristina gagal masuk dalam jajaran finalis Miss World 2006. Kendati belum beruntung, Kristania berusaha mengambil hikmah dan manfaat selama mengikuti ajang Miss World 2006. "Kristania punya pandangan untuk bisa mencapai hasil maksimal di ajang tersebut, kontestan harus ditopang dengan persiapan yang tepat".¹¹ Dengan persiapan hanya kurang dari satu bulan membuat Kristania gagal membawa prestasi bagi Indonesia. Hal ini bisa menjadi pelajaran bagi Yayasan Miss Indonesia agar menyiapkan program dan persiapan bagi Miss Indonesia di tahun berikutnya dengan tepat dan matang.

3) Miss Indonesia 2007

Pada tahun 2007, Miss Indonesia kembali menggelar pemilihan untuk mencari penerus dari Kristania. Miss Indonesia diadakan pada 5 Juli 2007 di Cendrawasih Ball Room, Jakarta Convention Center. Kamidia Radisti asal Jawa Barat berhasil memenangkan Miss Indonesia 2007 dan menjadi perwakilan Indonesia di ajang Miss World 2007 yang diselenggarakan di Sanya, China tanggal 1 Desember 2007.

Kamidia memiliki kemampuan dalam bidang olahraga yang bisa membawa kesempatan dalam

⁷ Seputar Indonesia, Kristania Virginia Besouw Persiapan ke Ajang Miss World, 8 Agustus 2006.

⁸ Seputar Indonesia, Dukung Kristy Juara Miss World 2006, 25 Agustus 2006.

⁹ Seputar Indonesia, Ada Dabu-Dabu di KBRI Polandia. 2 September 2006.

¹⁰ Seputar Indonesia, Terus Belajar Menghadapi Malam Final, 23 September 2006.

¹¹ Seputar Indonesia, Gadis Ceko Raih Gelar Miss World 2006, 2 Oktober 2006.

babak fast track Miss World. Pemenang di babak fast track akan secara otomatis masuk final 10 besar. Babak fast track mulai digelar di ajang Miss World sejak 2003. “Beberapa ajang yang dilombakan antara lain lomba bakat, olahraga, kepribadian, pilihan favorit, baju renang serta pilihan kontestan”.¹² Selain mematangkan kemampuan yang sudah ia miliki, Kamidia juga akan mempelajari seluruh budaya Indonesia untuk menambah pengetahuan dan bekal dalam mengikuti ajang Miss World. Kamidia mulai mempersiapkan untuk menjalankan program untuk fast track Beauty with a Purpose yang sejalan dengan kriteria Miss Indonesia yaitu Social.

Selama tiga bulan persiapan menuju Miss World 2007, Kamidia mendapat pendidikan agar mampu tampil dengan performa yang baik, meskipun tidak ditemani oleh make up artist. Dia juga mempersiapkan kemampuan bahasa asing untuk lebih memudahkan berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya. “Untuk makin memfasihkan bahasa Inggrisnya, Kamidia sempat mengambil kursus selama dua bulan dan juga menyempatkan diri mempelajari bahasa Mandarin”.¹³

“Tanggal 2 November 2007, setibanya di China Kamidia mengunjungi Kantor Dubes RI di China untuk mendapatkan dukungan dan ia ingin memberitahukan keberadaannya selama berada di China”.¹⁴ Selain mempersiapkan untuk fast track olahraga, Kamidia juga sudah mengantongi tiket fast track lain yaitu unjuk bakat atau talent show. “Kamidia akan menunjukkan bakat menyanyi dan lagu yang dibawakan Kamidia yaitu lagu bernuansa R&B If Ain’t Got You yang dipopulerkan oleh Alicia Keys”.¹⁵

Serangkaian kegiatan, karantina dan malam final telah dijalani Kamidia. Semua perjuangan dan usaha Kamidia pun membawa hasil yang membanggakan. Meskipun ia gagal dalam fast track olahraga, Kamidia berhasil masuk di lima besar fast track Beauty with a Purpose dan berhasil masuk dalam lima besar talent show. Selain itu, “berkat program Beauty with a Purpose yang dijalani Kamidia, ia mendapatkan penghargaan dari Departemen Pendidikan Nasional RI untuk menjadi Duta Pendidikan Luar Sekolah”.¹⁶

4) Miss Indonesia 2008

Pada tahun 2008, Yayasan Miss Indonesia kembali menggelar Miss Indonesia untuk mencari penerus sekaligus perwakilan untuk dikirim ke Miss

World 2008. Malam final Miss Indonesia 2008 diselenggarakan pada 13 Mei 2008 di Cendrawasih Room, Jakarta Convention Center. Finalis asal Jawa Timur, Sandra Angelia terpilih menjadi Miss Indonesia 2008. Sandra Angelia secara otomatis akan menjadi wakil dari Indonesia untuk berkompetisi di Miss World yang diadakan pada 13 Desember 2008 di Johannesburg, Afrika Selatan. Sandra dijagokan oleh para juri sejak penjurian awal. “Dia mengatakan bahwa dirinya memiliki personality, heart, dan guts yang memang dibutuhkan untuk menjadi Miss Indonesia”.¹⁷

Sandra mendapat dukungan dari Miss Indonesia 2007, Kamidia Radisti. Bagi Kamidia, Sandra memiliki aura sebagai Miss Indonesia dan merasa bahwa Sandra adalah gadis dengan jiwa yang tulus dan jujur. “Kamidia juga memberi saran bahwa Sandra harus bisa mengeksplorasi dirinya supaya bisa diberikan pembekalan yang semakin membuatnya sempurna ketika mengikuti ajang Miss World 2008”.¹⁸ Yayasan dan Miss Indonesia dapat saling mendukung untuk memberikan pembekalan yang tepat.

Setelah malam penobatan, Sandra disibukkan dengan berbagai pembekalan dan persiapan yang telah disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia. “Persiapan yang dilakukan Sandra adalah latihan kebugaran dan pembentukan tubuh, pembekalan tentang Kebijakan Diplomasi Luar Negeri Indonesia, pembekalan public speaking, Posing & Gesturing, pembekalan mengenai pemberdayaan perempuan Indonesia, pelatihan vocal untuk persiapan Talent Show (salah satu jalur cepat mencapai babak semifinal), pelatihan koreografi, pelatihan tentang Assertive Behaviour dan Table Manner dan persiapan untuk make up dan hair-do selama mengikuti ajang Miss World”.¹⁹

Sandra menyiapkan diri berlatih vocal untuk menunjang penampilannya di fast track talent show. Selain berbagai persiapan dan pembekalan yang dilakukan Sandra, ada satu hal yang paling dipersiapkan Sandra yaitu mind set alias cara berpikir positif setiap kali dia melakukan semua kegiatan di sana. Maka dari itu, Sandra tidak mau memikirkan semua hal dengan berat dan tidak mau terlalu berambisi selama menjalani karantina.

Sebelum berangkat menuju Afrika Selatan, Sandra mengunjungi Menteri Luar Negeri, Hassan Wirajuda beserta istri, Ny Herawati untuk mendapat pembekalan sekaligus dukungan. Sandra mendapat

¹² Seputar Indonesia, Hidupkan Peluang Miss World 2007, 7 Juli 2007.

¹³ Seputar Indonesia, Belajar Mandiri, 3 November 2007.

¹⁴ Seputar Indonesia, Kenali Situasi Tuan Rumah, 2 November 2007.

¹⁵ Seputar Indonesia, Talent Show Harapan Terakhir ke Semifinal, 16 November 2007.

¹⁶ Seputar Indonesia, Melanjutkan Tugas, 8 Desember 2007.

¹⁷ Seputar Indonesia, Sandra Angelia Miss Indonesia 2008, 14 Mei 2008.

¹⁸ Seputar Indonesia, “Sandra Berjiwa Tulus dan Jujur”, 15 Mei 2008.

¹⁹ Seputar Indonesia, Sandra Targetkan Finalis, 6 November 2008.

pesan dari Ny Herawati untuk mempersiapkan diri secara matang. Seperti menjaga sikap, penampilan, hingga wawasan. Liliana Tanoesoedibjo juga memberi pesan kepada Sandra agar tetap fokus dan tidak hanya mengharap pada satu fast track saja. “Belajar dari pengalaman Miss Indonesia tahun-tahun sebelumnya, di ajang Miss World tahun ini Sandra tidak boleh berharap menang pada satu dari lima fast track yang dilombakan nanti”.²⁰ Pada tanggal 14 November 2008, Sandra berangkat menuju Johannesburg, Afrika Selatan. Dalam kompetisi Talent Show, Sandra membawakan lagu Just Like A Star karya Corinn Bailey Rae, Sandra pun berhasil terpilih sebagai semifinalis. Selain itu Sandra juga masuk dalam 10 finalis fast track Beauty With a Purpose Miss World 2008.

5) Miss Indonesia 2009

Pada tahun 2009, Yayasan Miss Indonesia kembali menyelenggarakan Miss Indonesia 2009 yang diadakan pada 5 Juni 2009 bertempat di Cendrawasih Room, Jakarta Convention Center. Peserta yang beruntung menyandang gelar Miss Indonesia 2009 adalah Kerenina Sunny Halim asal DKI Jakarta. Kerenina juga akan otomatis mewakili Indonesia di ajang Miss World 2009 yang diadakan pada 10 November-10 Desember 2009 di Johannesburg, Afrika Selatan.

Kerenina memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. “Hal itu tak lepas dari kegiatan ibunya yang berasal dari Montana, Amerika Serikat, yang dikenal aktif di lembaga swadaya masyarakat dan memiliki jiwa sosial tinggi”.²¹ Selama karantina Miss Indonesia 2009, Kerenina unggul di antara finalis lainnya bukan sekedar karena Kerenina memenuhi kriteria MISS (Manner, Impressive, Smart, Social), melainkan juga mampu bersikap tenang serta memiliki kemampuan bahasa Inggris sangat baik. “Kecerdasan, ketenangan, dan jiwa sosial yang tinggi yang dimiliki Kerenina menjadi modal utamanya untuk mengikuti ajang Miss World 2009”.²² Pada tanggal 7 Juni 2009, Kerenina dan Miss World 2008 Ksenia Sukhinova bertolak ke Vietnam untuk menghadiri charity night.

Pembekalan yang telah disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia untuk Kerenina antara lain adalah kursus untuk inner beauty seperti kursus tentang character building, motivation, kepribadian, etika, komunikasi, dan bahasa tubuh. Juga ada latihan modeling, cara posing dan gesturing yang baik.

Kerenina juga melakukan persiapan fisik yaitu berolahraga untuk pembentukan tubuh. Kerenina juga memiliki talenta di bidang menari balet dan hiphop serta sport dengan kegiatan renang dan lari. Kerenina pun melatih kemampuannya menari hip hop untuk fast track talent show. Untuk sesi Beauty with a Purpose, Kerenina mengangkat kegiatan berupa bantuan kepada masyarakat kurang mampu untuk melakukan operasi bibir sumbing dan hernia.

Kerenina bersilaturahmi ke rumah kediaman duta besar Afrika Selatan untuk Indonesia, HE Dr Noel N Lehoko. Kerenina datang untuk berbincang sekaligus mendapat pengetahuan singkat seputar negara Afrika Selatan. Selain itu, Kerenina juga bersilaturahmi dengan duta besar Inggris untuk Indonesia, Martin Alan Hatfull. Ini dilakukan Kerenina karena sebelum karantina, agenda Kerenina adalah menghadiri jamuan perayaan ulang tahun ke-60 Miss World di London.

Selama menjalani pembekalan, Liliana Tanoesoedibjo selalu menanyakan soal kesiapan Kerenina serta apa saja yang belum disiapkan. Selama menjalani karantina di Johannesburg, Kerenina mencuri perhatian banyak orang dengan kemampuan yang dimilikinya. “Kerenina pun mendapatkan kesempatan untuk melakukan konferensi pers yang digelar dan disiarkan secara live oleh jaringan TV terbesar di Afrika Selatan yaitu Stasiun ABC News”.²³ Pada kompetisi talent show, Kerenina berhasil masuk ke top 20 serta terpilih menjadi top 10 di kompetisi pakaian pantai.

6) Miss Indonesia 2010

Tahun 2010, Yayasan Miss Indonesia kembali menyelenggarakan pemilihan Miss Indonesia 2010. Malam Final Miss Indonesia diadakan pada 1 Juni 2010 yang bertempat di Ballroom Central Park, Jakarta. Wakil asal Jawa Barat, Asyifa Syafningdyah Putriambami Latief berhasil memperoleh gelar Miss Indonesia 2010. Asyifa mewakili Indonesia di ajang Miss World 2010 yang diadakan di Sanya, China pada 30 Oktober 2010.

Asyifa memiliki hobi berenang, membaca dan yoga, hal ini bisa dimanfaatkan Asyifa dalam mengikuti fast track olahraga. Selain itu, Asyifa juga berniat mengampanyekan gerakan positive thinking, yang bisa dibawa Asyifa dalam fast track Beauty With a Purpose. Pembekalan pun disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia untuk Asyifa. Pembekalan yang dilakukan antara lain modeling, gym dan public speaking. Pembekalan tersebut juga berfokus pada kompetisi yang disebut 5 fast track yaitu modeling and fashion, talent (adu bakat), sport, beauty with a purpose, dan beach wear.

²⁰ Seputar Indonesia, Bawa Satu Koper Suvenir, 15 November 2008.

²¹ Seputar Indonesia, Optimistis Menang di Miss World, 1 November 2009.

²² Seputar Indonesia, Kerenina Memulai Misi Sosial, 12 Juni 2009.

²³ Seputar Indonesia, Miss Indonesia Dikenal karena Barack Obama, 17 November 2009.

Selain pembekalan yang disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia, Asyifa juga memiliki pembekalan sendiri. “Berebekal keramahan, kemampuan beradaptasi, dan kepribadian yang baik, ia yakin bahwa dirinya akan bisa menimba banyak pengalaman di ajang dunia tersebut”.²⁴ Selain itu, “Asyifa juga melakukan audensi sebelum berangkat karantina Miss World 2010. Dalam audensi Miss Indonesia 2010 di Kantor Kemeng PP&PA, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Amalia Sari Gumelar, berpesan agar Asyifa bisa menjaga nama baik Indonesia, karena ketika sudah berada dalam Miss World 2010 yang akan digelar di China, bukan Asyifa sendiri maupun Yayasan Miss Indonesia yang diwakili, namun lebih besar lagi yakni bangsa Indonesia”.²⁵

Selain mendapatkan pembekalan untuk penunjang bagi fisik, Asyifa juga mendapatkan pembekalan mentalitas yang sangat penting karena bisa menentukan seseorang untuk bisa tampil maksimal di ajang internasional. Untuk persiapan fast track Beauty With a Purpose, Asyifa menyatakan akan mengangkat kegiatannya dalam bidang pendidikan, yakni pendidikan usia dini. Pada session Talent Show, nantinya Asyifa akan menampilkan Broadway dance. Karena “untuk Talent Show ini persyaratan yang akan dinilai harus internasional, mau tidak mau Asyifa juga harus belajar untuk menarikan tarian internasional”.²⁶ Asyifa juga mengunjungi Kedutaan China dan ia dikenalkan tentang budaya-budaya China. “Untuk lancar berkomunikasi, Asyifa bahkan sudah mendalami bahasa Inggris dan sedikit belajar bahasa China”.²⁷ Perjalanan Asyifa Latief selama mengikuti Miss World 2010 pun berbuah manis. Asyifa berhasil masuk 40 besar Talent Show dan Beauty With a Purpose.

7) Miss Indonesia 2011

Tahun 2011, Yayasan Miss Indonesia menyelenggarakan Miss Indonesia yang ke-7. Malam final Miss Indonesia 2011 diselenggarakan pada 3 Juni 2011 di Central Park, Jakarta. Perwakilan dari Jawa Timur kembali mencuri perhatian para juri dan berhasil membawa kemenangan untuk kedua kalinya setelah kemenangan Sandra Angelia di tahun 2008. Astrid Ellena Indriana Yunadi berhasil memperoleh gelar Miss Indonesia 2011. Astrid menjadi perwakilan Indonesia di ajang Miss World 2011 yang diselenggarakan pada 6 November 2011 di London,

Inggris.

Astrid Ellena berhasil mencuri perhatian juri karena memiliki kemampuan bermain piano klasik dan mahir dalam 3 bahasa, yaitu bahasa Inggris, Spanyol dan Mandarin. Pembekalan yang telah disiapkan Yayasan Miss Indonesia untuk Astrid antara lain modeling, pembekalan make up dan beauty class, pembekalan karakter, public speaking serta berlatih piano untuk persiapan di sesi talent show. Astrid juga melakukan kegiatan sosial, berkunjung ke panti-panti asuhan serta menghadiri seminar seperti seminar demam berdarah. Tidak lupa Astrid juga mempelajari lebih dalam tentang kebudayaan Indonesia. Astrid akan fokus pada tiga sesi fast track, yakni talent show, modeling dan beauty with a purpose. Di sesi talent show, Astrid akan membawakan dua lagu sambil memainkan piano, yakni Ballade Pour Adeline dari Richard Clayderman dan River Flows In You dari Yiruma. Lalu untuk sesi Beauty With a Purpose, Astrid akan mengangkat program penyuluhan kesehatan kepada masyarakat penderita penyakit kaki gajah.

Usaha Astrid pun berbuah manis, penampilan piano yang dibawakan Astrid berhasil membawa ia masuk ke 11 besar fast track talent show. Kemudian pada malam final, Astrid berhasil mencatat sejarah. Untuk pertama kalinya wakil Indonesia masuk dalam 15 besar kontes kecantikan Miss World 2011. “Astrid berhasil menjadi pemenang fast track kategori Beauty With a Purpose, Miss World 2011. Astrid menjadi pemenang kembar bersama kontestan dari Ghana. Astrid juga masuk 10 finalis terbaik pilihan Miss World Organization”.²⁸

8) Miss Indonesia 2012

Tahun 2012, Yayasan Miss Indonesia menyelenggarakan pemilihan Miss Indonesia yang ke-8. Malam final diselenggarakan pada 28 April 2012 di Hall D2 Jakarta International Expo, Jakarta. Finalis asal Bali berhasil keluar sebagai pemenang Miss Indonesia 2012, yaitu Ines Putri Tjiptadi Chandra. Ines otomatis mewakili Indonesia di ajang Miss World 2012 yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2012 mendatang di Ordos, Mongolia, China.

Ines Putri mencuri perhatian sejak masa karantina. Ines mampu menjawab dengan lugas pertanyaan dari juri. Ines juga memiliki kemampuan pada olahraga golf dan pernah masuk dalam tim nasional golf Indonesia. Persiapan yang disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia untuk Ines antara lain menyediakan kelas dance, tata rias wajah dan rambut, public speaking, modeling, fitness yang akan diikuti Ines serta Ines akan menjalani program Beauty With a Purpose. Ines juga menyiapkan perlengkapan mulai

²⁴ Seputar Indonesia, Siapkan Diri Jelang Miss World, 17 Juni 2010.

²⁵ Seputar Indonesia, Linda Gumelar Dukung Miss Indonesia 2010, 23 September 2010.

²⁶ Seputar Indonesia, Asyifa Latief Promosikan Batik di Miss World 2010, 25 September 2010.

²⁷ Seputar Indonesia, Asyifa Latief Bertolak ke China, 1 Oktober 2010.

²⁸ Seputar Indonesia, Astrid Ellena Catat Sejarah, 8 November 2011.

dari gaun-gaun malam, busana koktail, baju sehari-hari, dan lain-lain. Dan yang paling penting adalah persiapan mental.

Selama menjalani karantina, Ines membuktikan bahwa ia mampu bersaing dengan finalis dari berbagai negara. Yang dibuktikan dengan lolosnya Ines di perempat final audisi modeling Miss World 2012. Dukungan dari masyarakat Indonesia pun terus mengalir selama Ines menjalani karantina, salah satunya melalui jejaring sosial. Ada kategori baru yang dimunculkan dalam ajang Miss World 2012, yakni Multimedia Award. Perhargaan tersebut akan diberikan dengan melihat jumlah voting dukungan dari masyarakat kepada para kontestan. Voting tersebut dilakukan di jejaring sosial facebook dan twitter.

Usaha Ines dan Yayasan Miss Indonesia pun membuahkan hasil yang membanggakan. Indonesia kembali masuk dalam jajaran 15 besar ajang Miss World 2012. Ines berhasil mengumpulkan skor baik dari fast track Beach Beauty dan Top Model. Untuk fast track kategori Sport & Fitness, Ines gagal membawa skor. Selain berhasil masuk 15 besar, Ines juga berhasil menempati posisi keempat kategori Beauty With a Purpose

9) Miss World 2013

Pada tahun 2013, Indonesia berkesempatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan ajang Miss World 2013. Miss Indonesia 2013 dilaksanakan pada 20 Februari 2013 di Hall D2 Jakarta International Expo, Jakarta. Pemilihan Miss Indonesia 2013 melalui tahapan seleksi sangat ketat karena pemenangnya otomatis mewakili Indonesia di ajang pemilihan Miss World 2013 dimana Indonesia menjadi tuan rumahnya. Perwakilan asal Kalimantan Barat, Vania Larissa berhasil menjadi Miss Indonesia 2013 yang akan mewakili Indonesia di Miss World 2013. "Vania berhasil meyakinkan dewan Juri pada pertanyaan mengenai kontribusi terhadap wanita Indonesia".²⁹ Menurut Chairwoman of Miss Indonesia Organization Liliana Tanoesodibjo, Yayasan Miss Indonesia sudah melihat potensi yang dimiliki Vania sejak masa karantina, Vania memiliki semua kriteria MISS yang Yayasan Miss Indonesia cari.

Pembekalan yang disiapkan Yayasan Miss Indonesia untuk Vania adalah pelajaran mengenai character building, motivasi diri, vocal coaching, catwalk class, dan modeling class. Vania lebih banyak menekuni pelatihan vokal. Vania akan membawakan dua jenis lagu bergenre klasik dari penyanyi favoritnya, Sarah Brightman. "Di program Beauty With a Purpose, Vania akan mengusung tema Education for Women and Children. Vania akan terjun langsung ke lapangan, di kolong-kolong jembatan Jakarta dan memberikan

pelatihan serta penyuluhan tentang peran orang tua, terutama ibu, dalam mendidik anaknya".³⁰

Vania juga diberi pembekalan sebagai Duta Bangsa, dengan memberi pengetahuan mengenai Indonesia serta diberi pembekalan bahasa Inggris. Vania juga melakukan kunjungan untuk mempromosikan ajang Miss World 2013 yang diselenggarakan di Indonesia. Saat berkunjung ke Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur, Vania menjelaskan terkait kontes Miss World yang akan diselenggarakan di Indonesia, pada September 2013.

Pembekalan dan usaha yang diberikan Yayasan Miss Indonesia kepada Vania pun berbuah manis. Vania berhasil meraih prestasi sebagai juara fast track Talent Show. Vania bernyanyi seriosa lewat A Question of Honor, lagu klasik dalam dua bahasa, Italia dan Inggris. Vania berhasil masuk dalam jajaran 10 besar semifinalis, memenangi fast track Talent Show dan termasuk dalam salah satu finalis Beach Fashion. Prestasi Vania Larissa membuat Indonesia bangga, karena sebagai tuan rumah Miss World 2013, Indonesia juga bisa membuktikan bahwa Indonesia mampu membawa prestasi terbaik di ajang kecantikan dunia.

10) Miss World 2014

Yayasan Miss Indonesia kembali menyelenggarakan Miss Indonesia 2014 untuk mencari perwakilan Indonesia di ajang Miss World 2014 mendatang. Malam final Miss Indonesia 2014 diselenggarakan pada 17 Februari 2014. Wakil dari Sulawesi Barat, Maria Asteria Sastrayu Rahajeng atau biasa dipanggil Maria Rahajeng berhasil menjadi Miss Indonesia 2014. Maria memikat hati para juri karena memiliki keahlian dalam bermain alat musik. Maria jago memainkan piano klasik. Hal tersebut bisa dibawa Maria ke fast track Talent Show seperti yang dilakukan Miss Indonesia 2011, Astrid Ellena. Maria mewakili Indonesia di ajang Miss World 2014 pada 14 Desember 2014 di London, Inggris.

Persiapan yang disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia untuk Maria antara lain adalah melakukan fitness dan olahraga, menjaga kesehatan serta berlatih piano untuk sesi Talent Show. Maria juga melakukan persiapan public speaking dan modeling untuk menunjang penampilan nya saat malam final. Maria juga menyiapkan persiapan secara mental yaitu mengikuti kelas character development dan kelas motivasi.

Maria Rahajeng berhasil membawa prestasi membanggakan bagi Indonesia. Maria berhasil masuk 25 besar Miss World 2014 dan berhasil memenangkan fast track Beauty With a Purpose (bersama Kenya, India, Brazil, Guyana). Gagasan yang dipilih Maria

²⁹ Seputar Indonesia, Vania Larissa Miss Indonesia 2013, 21 Februari 2013.

³⁰ Seputar Indonesia, Girl on Fire, 16 April 2013.

menjadi perhatian banyak orang. Maria mengajak masyarakat untuk membantu membuat jembatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Maria mampu mengaplikasikan pemikirannya untuk membuat jembatan yang disebut Jembatan perdamaian di Desa Tugu, Banten. Jembatan itu sangat berguna bagi masyarakat setempat, terutama anak-anak sekolah, warga yang bekerja, serta untuk aktivitas sehari-hari.

11) Miss Indonesia 2015

Yayasan Miss Indonesia kembali menggelar pemilihan Miss Indonesia untuk mewakili Indonesia di ajang Miss World 2015. Malam final Miss Indonesia 2015 diadakan pada 16 Februari 2015 di Hall D2 Jakarta International Expo, Jakarta. Perwakilan dari Daerah Istimewa Yogyakarta, Maria Harfanti, berhasil menjadi Miss Indonesia 2015. Maria Harfanti merupakan sarjana ekonomi Universitas Trisakti yang sangat suka dengan musik dan memiliki kemampuan bermain piano klasik. Maria Harfanti mempunyai pengalaman menjadi tenaga pengajar bahasa Inggris untuk anak-anak yang tidak mampu di daerah terpencil di Guizhou, China.

Yayasan Miss Indonesia mempersiapkan persiapan untuk Maria Harfanti antara lain persiapan fast track Talent Show yaitu berlatih piano serta tari. Maria Harfanti juga mengikuti kelas public speaking, modeling, mengikuti kelas olahraga atau fitness, serta mengikuti kelas character building. Maria Harfanti juga menyiapkan proyek sosial untuk fast track Beauty With a Purpose.

Berkat persiapan yang disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia dan dilakukan oleh Maria Harfanti, ia berhasil mencetak prestasi tertinggi sepanjang Indonesia mengikuti ajang Miss World. Maria Harfanti berhasil berada di jajaran tiga besar atau lebih tepatnya menjadi juara tiga Miss World 2015. Maria Harfanti juga berhasil memenangi fast track Beauty With a Purpose setelah dianggap sukses membagikan air bersih kepada masyarakat di Kampung Kemancing, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Pandeglang, Banten.

Berada di jajaran tiga besar, secara otomatis membuat Maria Harfanti menjadi Miss World Asia 2015. Tidak hanya berhasil memecahkan rekor sebagai kontestan asal Indonesia pada ajang Miss World 2015, ia juga berhasil menyabet Top 7 Interview, Top 13 Talent Award, Top 15 Multimedia, Top 10 World Fashion Designer, dan Top 25 Peoples Choice Award.

Perjalanan dan berbagai program yang disiapkan oleh Yayasan Miss Indonesia bagi setiap perwakilannya ini sesuai dengan teori McClelland yaitu teori kebutuhan, lebih tepatnya kebutuhan pencapaian. Teori kebutuhan McClelland (McClelland's Theory of Needs) dikembangkan oleh David McClelland dan rekan-rekannya. Teori tersebut memiliki fokus terhadap tiga kebutuhan yakni:

pencapaian, kekuatan serta hubungan. Hal-hal tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan untuk berhasil: kebutuhan untuk melampaui dan melampaui, memenuhi standar, dan bekerja keras untuk berhasil.
- 2) Seruan untuk otoritas: kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dengan cara yang tidak akan mereka lakukan sebaliknya.
- 3) Kebutuhan akan rasa memiliki: keinginan untuk membangun hubungan yang akrab dan intim dengan orang lain.

Beberapa orang terdorong untuk berhasil dengan kuat. Mereka berusaha lebih untuk pencapaian individu daripada untuk sebuah penghargaan. "Mereka memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Dorongan ini merupakan kebutuhan pencapaian".³¹

Yayasan Miss Indonesia memiliki dorongan untuk terus berhasil dalam kontes kecantikan internasional. Hal ini terlihat dari awal pemilihan Miss Indonesia yang mana Yayasan Miss Indonesia secara teliti memilih perwakilan yang cocok untuk mewakili Indonesia di kontes kecantikan internasional. Selain itu, Yayasan Miss Indonesia menyediakan program-program penunjang untuk Miss Indonesia dalam mempersiapkan dirinya untuk bertanding ke kontes kecantikan internasional. Yayasan Miss Indonesia pun selalu belajar lebih baik daripada sebelumnya. Ini bisa dilihat dari pencapaian Miss Indonesia dari tahun 2005 hingga 2015.

Selain teori diatas, potensi dari Miss Indonesia dalam membawa prestasi bagi Indonesia juga sesuai dengan Teori Humanistik dari Carl Rogers. Rogers (1959) percaya, manusia memiliki satu motif dasar, yaitu kecenderungan untuk mengaktualisasi diri. Kecenderungan ini adalah keinginan untuk memenuhi potensi yang dimiliki dan mencapai tahap 'human-beingness' yang setinggi-tingginya. Seperti bunga yang tumbuh sepenuh potensinya jika kondisinya tepat, tetapi masih masih dikendalikan oleh lingkungan, manusia juga akan tumbuh dan mencapai potensinya jika lingkungannya cukup bagus. Namun, tidak seperti bunga, potensi yang dimiliki manusia sebagai individu bersifat unik. Kita ditakdirkan untuk berkembang dengan cara-cara yang berbeda sesuai kepribadian kita. Proses penilaian (valuing process) bawah sadar memandu kita menuju perilaku yang akan membantu kita mencapai potensi yang kita miliki.³² Teori Humanistik Carl Rogers ini

³¹ Robbins, Stephen dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hlm.230.

³² Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi : Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia*, (Bandung : Penerbit Nusa Media, 2019), hlm. 87.

sesuai dengan perwakilan Miss Indonesia yang mewakili Indonesia di ajang Miss World dari tahun 2005 hingga tahun 2015. Miss Indonesia masing-masing memiliki potensi yang mereka miliki dan mereka kembangkan untuk menjadi salah satu bekal mengikuti Miss World. Didukung oleh lingkungan (Yayasan Miss Indonesia) yang turut serta membantu pencapaian potensi masing-masing Miss Indonesia. Miss Indonesia pun juga memiliki potensi yang unik.

PENUTUP

Kesimpulan

Peranan Yayasan Miss Indonesia dalam menyiapkan wakilnya di kontes kecantikan internasional tidak lepas dari perjalanan dari Yayasan itu sendiri. Perjalanan yang telah dilewati Yayasan Miss Indonesia dapat membawa program-program untuk wakilnya dalam menyiapkan dirinya untuk bertanding di kontes kecantikan internasional. Meskipun perjalanan yang dilalui Yayasan Miss Indonesia tidak mudah, mereka mampu untuk bangkit dan melakukan yang terbaik untuk kedepannya. Program-program yang disiapkan Yayasan Miss Indonesia pun sukses membawa prestasi bagi setiap wakilnya untuk membanggakan Indonesia. Terhitung sejak tahun 2005 hingga 2015, Yayasan Miss Indonesia telah berhasil membawa gelar tertinggi sebagai Runner Up Miss ASEAN 2005 oleh Imelda Fransisca dan Second Runner Up Miss World 2015 oleh Maria Harfanti. Berbagai upaya dan usaha yang dilakukan oleh Yayasan Miss Indonesia, diantaranya adalah mempersiapkan wakilnya untuk bertanding ke kontes kecantikan dengan baik, menyiapkan program-program untuk wakilnya dan menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah Miss World 2013 agar Indonesia dikenal dimata dunia. Semua itu dilakukan untuk menunjukkan bahwa Yayasan Miss Indonesia mampu bersaing di kancah kontes kecantikan internasional. Penelitian menunjukkan bahwa usaha dan upaya yang dilakukan dengan baik serta memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil berpengaruh untuk sukses dalam mencapai sesuatu. Hal ini juga dilakukan oleh Yayasan Miss Indonesia dalam mempersiapkan wakilnya untuk bertanding ke kontes kecantikan internasional. Dengan dorongan dan tekad yang kuat akan berpengaruh kepada hasil yang akan kita peroleh. Selalu belajar lebih baik lagi juga dilakukan oleh Yayasan Miss Indonesia dimana mereka selalu memperhatikan program apa saja yang cocok untuk setiap wakilnya. Yayasan Miss Indonesia juga tidak menyerah karena saat penyelenggaraan Miss World 2013 di Indonesia menerima banyak kritikan bahkan hujatan serta tidak sepenuhnya didukung oleh pemerintah, namun lewat tekadnya yang kuat, Yayasan Miss Indonesia mampu menyelenggarakan Miss World 2013 dengan sangat baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memotivasi kita untuk terus memiliki tekad dan dorongan yang kuat dalam mencapai sesuatu yang kita impikan. Selalu melakukan yang terbaik dalam mencapai sesuatu agar berhasil dan memiliki motivasi diri yang kuat dalam mencapai semua keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Robbins, Stephen dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. (Diana Angelica, Ria Cahyani, dan Abdul Rosyid, Terjemahan). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Matt Jarvis. 2019. *Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia*. (SPA-Teamwork, Terjemahan). Bandung : Penerbit Nusa Media.

B. Internet

- Kompas, Indonesia Dipuji sebagai Penyelenggara Ajang Miss World Terbaik, 29 September 2013 diakses dari <https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/09/29/0907438/indonesia-dipuji-sebagai-penyelenggara-ajang-miss-world-terbaik> pada 1 November 2022.
- Okezone.com, Mengenal Sejarah Kontes Kecantikan Miss World yang Sudah Ada Sejak 1951, 18 November 2017 diakses dari <https://lifestyle.okezone.com/amp/2017/11/17/194/1816069/mengenal-sejarah-kontes-kecantikan-miss-world-yang-sudah-ada-sejak-1951> pada 8 November 2022.
- Tirto.id, Perbedaan Miss World vs Miss Universe : Sejarah, Pemilik & Bisnis, 14 Desember 2018 diakses dari <https://tirto.id/perbedaan-miss-world-vs-miss-universe-sejarah-pemilik-bisnis-db2N?page=all#secondpage> pada 8 November 2022.
- CNN Indonesia, Lebih Dekat Tentang Kehadiran Indonesia di Ajang Miss World, 27 Mei 2016 diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/inspirasi/20160524111707-322-133030/lebih-dekat-tentang-kehadiran-indonesia-di-ajang-miss-world> pada 28 November 2022.
- Okezone.com, Maria Sudah Mulai Bersiap untuk Miss World 2014, 17 April 2014 diakses dari <https://www.google.co.id/amp/s/lifestyle.okezone.com/amp/2014/04/17/582/971711/maria-sudah-mulai-bersiap-untuk-miss-world-2014> pada 17 November 2022.
- Kapanlagi.com, Maria Rahajeng Persiapkan Diri Hadapi Miss World 2014, 30 Mei 2014 diakses dari <https://m.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/maria-rahajeng-persiapkan-diri-hadapi-miss-world-2014-a13f68.html> pada 18 November 2022.
- Okezone.com, Berangkat ke Miss World, Maria Rahajeng Minta Dukungan, 19 November

2014 diakses dari <https://lifestyle.okezone.com/amp/2014/11/19/194/1067728/berangkat-ke-miss-world-maria-rahajeng-minta-dukungan-pada-18-November-2022>.

Okezone.com, Persiapan Maria Harfanti Menuju Miss World 2015, 4 September 2015 diakses dari <https://lifestyle.okezone.com/amp/2015/09/04/194/1208198/persiapan-maria-harfanti-menuju-miss-world-2015-pada-29-November-2022>.

Okezone.com, Persiapan Terkini Maria Harfanti Menuju Miss World 2015, 29 Oktober 2015 diakses dari <https://lifestyle.okezone.com/amp/2015/10/28/194/1239797/persiapan-terkini-maria-harfanti-menuju-miss-world-2015-pada-29-November-2022>.

Kumparan.com, 21 Februari 2020, diakses dari <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/istilah-miss-pada-miss-indonesia-dan-awal-digelarnya-di-tahun-2005>.

C. Jurnal

Januar, Risky Secio. 2022. "Peran Yayasan Puteri Indonesia (YPI) dalam Meraih Prestasi Indonesia di Kontes Kecantikan Dunia Tahun 1996-2019". AVATARA e-Journal Pendidikan Sejarah. Volume 12, No.4 Tahun 2022.

Amanda Roberta Zevannya. 2012. Skripsi : "Analisis Konsep Diri Peserta Ajang Miss Indonesia untuk Menjadi Humas bagi Indonesia". Universitas Indonesia.

Berdit Zanzabela, 2019. "Persepsi Anggota Komunitas Indonesian Pageants Mengenai Brand Image Miss Indonesia". Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.

D. Surat Kabar

Seputar Indonesia, Persiapan ke Ajang Miss World, 8 Agustus 2006.

Seputar Indonesia, Dukung Kristy Juara Miss World 2006, 25 Agustus 2006.

Seputar Indonesia, Ada Dabu-Dabu di KBRI Polandia, 2 September 2006.

Seputar Indonesia, Terus Belajar Menghadapi Malam Final, 23 September 2006.

Seputar Indonesia, Gadis Ceko Raih Gelar Miss World 2006, 2 Oktober 2006.

Seputar Indonesia, Hidupkan Peluang Miss World 2007, 7 Juli 2007.

Seputar Indonesia, Kenali Situasi Tuan Rumah, 2 November 2007.

Seputar Indonesia, Belajar Mandiri, 3 November 2007.

Seputar Indonesia, Talent Show, Harapan Terakhir ke Semifinal, 16 November 2007.

Seputar Indonesia, Peluang Besar, Semangat Meninggi, 23 November 2007.

Seputar Indonesia, Melanjutkan Tugas, 8 Desember 2007.

Seputar Indonesia, Sandra Angelia Miss Indonesia 2008, 14 Mei 2008.

Seputar Indonesia, Kamidia Radisti "Sandra Berjiwa Tulus dan Jujur", 15 Mei 2008.

Seputar Indonesia, Sandra Targetkan Finalis, 6 November 2008.

Seputar Indonesia, Bawa Satu Koper Suvenir, 15 November 2008.

Seputar Indonesia, Kerenina Memulai Misi Sosial, 12 Juni 2009.

Seputar Indonesia, Miss Indonesia Dikenal karena Barack Obama, 17 November 2009.

Seputar Indonesia, Siapkan Diri Jelang Miss World, 17 Juni 2010.

Seputar Indonesia, Linda Gumelar Dukung Miss Indonesia 2010, 23 September 2010.

Seputar Indonesia, Asyifa Latief Promosikan Batik di Miss World 2010, 25 September 2010.

Seputar Indonesia, Asyifa Latief Bertolak ke China, 1 Oktober 2010.

Seputar Indonesia, Astrid Ellena Catat Sejarah, 8 November 2011.

Seputar Indonesia, Vania Larissa Miss Indonesia 2013, 21 Februari 2013.

Seputar Indonesia, Girl On Fire, 16 April 2013.

Seputar Indonesia, Miss World Ajang Promosi Budaya Indonesia, 2 September 2013.

Seputar Indonesia, Menyambut Miss World ala Indonesia, 8 September 2013.

Seputar Indonesia, Pemerintah Berat Sebelah Sikapi Kontes Perempuan, 15 September 2013.

Seputar Indonesia, Sikap Pemerintah Ganggu Investasi, 17 September 2013.

Seputar Indonesia, Dukung Wanita Berprestasi Melalui Miss Indonesia, 21 April 2015.